

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) merupakan lembaga tinggi negara dalam sistem ketatanegaraan di Indonesia serta mempunyai tugas-tugas penting sebagai perwakilan rakyat. Sebagai sebuah lembaga perwakilan rakyat DPR RI seharusnya bisa memberikan pendidikan politik di Indonesia dalam sosialisasi dan edukasi keparlemenan untuk kalangan Generasi Z. Karena komunikasi politik dan pendidikan politik di Indonesia dalam keparlemenan sangat penting. Dengan adanya kepentingan, komunikator politik untuk mempengaruhi, memperoleh, dan mempertahankan, serta memperluas kekuasaan.

Komunikasi politik adalah cara untuk menyampaikan pesan bersifat politik yang bermaksud ingin mempengaruhi publik. Pendidikan politik yang diberikan oleh Biro Humas dan Protokol Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia yaitu mengedukasi keparlemenan melalui media sosial dan membuka sosialisasi kunjungan masyarakat. Media sosial juga menjadi salah satu alat komunikasi untuk menyebarkan dan menyampaikan pesan-pesan politik kepada masyarakat khususnya kalangan Generasi Z.

Pendidikan politik perlu dilihat sebagai upaya untuk memberikan dasar bagi masyarakat dan negara bangsa Indonesia yang berharga. Pendidikan politik harus maju untuk memberdayakan dan memperkuat generasi muda dan mendorong kemauan dan partisipasi mereka dalam pertumbuhan bangsa kita. Oleh karena itu, untuk mencapai demokrasi Pancasila yang berkualitas, perlu diakui pentingnya pendidikan politik bagi generasi Generasi Z.

Selain itu, keberhasilan di humas pada suatu organisasi pada dasarnya akan bergantung pada seberapa besar sebuah peran yang diberikan oleh pimpinan kepada humas, khususnya dalam aktivitas dengan pihak pemerintahan dan non pemerintahan. Humas sudah menjadi salah satu bagian

nafas yang samadengan organisasi untuk menciptakan identitas organisasinya dengan tepat dan benar serta mampu mengkomunikasikan, sehingga publik menaruh kepercayaan yang jelas dan tepat terhadap organisasi tersebut.

Seperti yang terjadi di Biro Humas dan Protokol Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia ada hambatan untuk mengedukasi dan sosialisasi mengenai keparlemenan, yang dimana masyarakat khususnya kalangan generasi Z merasa sensi terhadap DPR RI karena berita serta media di sosial media terkait isu-isu negatif DPR RI sendiri, terlebih banyak perspektif masyarakat yang mengaitkan kinerja anggota DPR dengan masalah pribadinya.

Sebagai langkah pertama, Humas di lembaga pemerintah memiliki tanggung jawab yang besar untuk menyebarkan informasi dan penghubung antara lembaga pemerintah, tidak hanya dengan lembaga pemerintah tetapi juga dengan lembaga non pemerintah, dengan media publik, dengan apartur serta masyarakat luas, dalam melakukan perannya sebagai penghubung ini maka humas pemerintah harus menyebarkan informasi yang berkaitan dengan aktivitas harian lembaga, pencapaian, kebijakan hingga tanggapan dan opini masyarakat terhadap lembaga tersebut.

Biro Humas dan Protokol Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesiamelakukan kegiatan komunikasi politik melalui program kegiatan sosialisasi edukasi dan melalui media Instagram mendapat banyak perhatian dari banyak kalangan generasi Z. Intensitas dan Interaksi melalui Instagram Biro Humas dan Protokol Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesiasangat berfokus pada generasi generasi Z dan lingkup publik. Salah satunya yaitu mengambil langkah media sosial instagram sebagai media pendukung, tujuannya agar masyarakat khususnya kalangan generasi Z tertarik untuk mengembangkan dinamika komunikasi politik di panggung parlementer. Akun sosial media instagram Biro Humas dan Protokol Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesiaditerbitkan dalam upaya mengedukasi dan menyampaikan informasinya kepada masyarakat dalam keparlemenan dengan harapan agar

kalangan generasi Z mengetahui panggung parlemen itu sendiri. Dengan tujuan akhir membuat generasi Z melek politik, pendidikan politik adalah media penting untuk menanamkan gagasan politik. Generasi muda, terutama generasi Z, perlu dihadapkan pada pendidikan politik awal untuk lebih membekali mereka menghadapi kesulitan politik di masa depan.

Dalam hal ini ternyata masih banyak kalangan generasi Z yang tidak tertarik bahkan menganggap itu sebagai hal yang tabu. Humas Sekretariat Jenderal DPR RI melakukan berbagai upaya edukasi untuk menarik partisipasi politik terutama di kalangan generasi Z. Selain mengedukasi melalui sosial media instagram, Biro Humas dan Protokol Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia juga melakukan sosialisasi edukasi melalui program pembukaan kunjungan masyarakat.

Tujuan diadakannya sosialisasi edukasi dan pendidikan politik untuk generasi Z adalah untuk mempersiapkan mereka dalam pendidikan tingkat tinggi dan untuk memahami isu-isu parlemen sehingga mereka dapat memainkan peran penting dalam mengesafatkan perwakilan di sekolahnya mengenai pendidikan parlemen. Karena pendidikan parlemen sangat bermanfaat bagi negara terutama bagi generasi Z yang pada akhirnya akan bergabung dengan DPR RI, pendidikan parlemen juga berdampak pada sistem negara dan ekonomi.

Kenyataan sebagian masyarakat khususnya kalangan generasi Z dan anak muda kurang meminati politik, dari berdasarkan data survey CSIS (Centre For Strategic and International Studies) indonesia tahun 2022, mengungkapkan ketertarikan anak muda terhadap politik masih rendah. Hal itu terlihat dari presentase survey ketertarikan anak muda dalam politik tahun 2022 “Tertarik menjadi anggota DPR/DPRD hanya 14,6%. “Tertarik menjadi kepala daerah hanya 14,1%.”Tidak tertarik menjadi anggota DPR/DPRD 84,7%. Dan “Tidak tertarik menjadi kepala daerah yaitu 85,2%.



**Gambar 1. 1Berita Metro TV**

Sumber : YouTube Di Akses pada Oktober 2023

Bagian Hubungan Masyarakat dan Pengelolaan Museum berada di dalam lingkup Biro Protokol dan Hubungan Masyarakat, dibawah koordinasi Deputi Bidang Persidangan dan Kerjasama antar Parlemen. Hubungan Masyarakat disini tidak berkaitan dan berhubungan langsung dengan pimpinan DPR RI. Adapun tugas dan fungsi bagian Hubungan Masyarakat dan Pengelolaan Museum DPR RI tertuang pada pasal 173 terkait layanan kunjungan guna untuk memberikan edukasi tentang keparlemenan kepada masyarakat.

Manfaat edukasi Biro Humas dan Protokol Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia agar meningkatkan partisipasi politiknya, lewat pendidikan politik yang diberikan diajarkan bagaimana generasi Z diperkenalkan mengenai struktur politik, lembaga-lembaga politik, lembaga-lembaga pemerintahan. Karena pendidikan politik adalah proses yang disengaja, terencana, formal atau informal yang dilakukan terus menerus dari generasi ke generasi, sangat penting bagi generasi generasi Z. Tujuannya adalah untuk menanamkan nilai-nilai politik pada warga negara dan membuat mereka sadar akan hak dan kewajiban mereka yang bertanggung jawab.

Sosialisasi edukasi keparlemenan juga tidak hanya membahas tentang fungsi-fungsi DPR RI, namun juga memperkenalkan cara kerja DPR RI melalui program Humas Sekretariat Jenderal DPR RI yaitu Parlemen Remaja.

## Buka Parlemen Remaja, Puan Kenalkan Cara Kerja DPR kepada Gen Z

Senin, 13 September 2021 | 16:25 WIB  
Markus Junianto Sihalohe / FFS



Puan Maharani. (YouTube BPMI Setpres)

### Gambar 1. 2 Berita Parlemen Remaja

Sumber : Youtube BPMI Setpres

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dan membahas topik yang berjudul “Dinamika Komunikasi Politik Diparlemen dan Edukasi Sosialisasi Keparlemenan di Kalangan generasi Z Studi Pada Humas Sekretariat Jenderal DPR RI”

#### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, **bagaimana sosialisasi edukasi yang dilakukan oleh Biro Humas dan Protokol Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesiapada generasiZ tentang keparlemenan?**

#### 1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana sosialisasi edukasi yang dilakukan oleh Biro Humas dan Protokol Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesiapada generasi Z tentang keparlemenan.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu :

##### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna bagi :

Pengembangan ilmu komunikasi pada umumnya dan khususnya ilmu Public Relations, Ilmu Politik, ilmu dinamika komunikasi, ilmu media baru, ilmu kehumasan, ilmu keparlemenan, ilmu pemerintahan, ilmu komunikasi massa. Penelitian ini juga diharapkan berguna sebagai bahan referensi bagi penelitian sejenis dimasa yang akan datang

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan berguna bagi :

- Generasi Z : Supaya mengetahui panggung parlemen pada Biro Humas dan Protokol Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
- Lembaga Kehumasan : Agar dapat mengetahui bagaimana cara untuk mengatasi pandangan buruk masyarakat, bagi pemerintah supaya masyarakatnya mendapatkan pendidikan serta edukasi tentang pemerintahan.
- DPR RI : Supaya generasi Z mendapatkan pendidikan politik dan edukasi keparlemenan.

#### 1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dibuat agar dapat mempermudah penulis dalam mengerjakan proses penelitian yang telah ditata secara strategis dan rinci. Berikut merupakan sistematika penulisan antara lain :

##### - **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan berisikan latar belakang yang berisi permasalahan yang terjadi dan dapat dijadikan dasar penelitian ini untuk diteliti. Sumber data yang tervalidasi, bab I pendahuluan juga termasuk beberapa tahap yaitu Rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian. Sehingga hal ini penting untuk diteliti.

##### - **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini membahas penelitian terdahulu, teori dan konsep. Penelitian terdahulu ini dijadikan sebagai tolakukur peneliti

dalam melakukan penelitian dan memudahkan peneliti dalam mencari data yang telah tervalidasi.

- **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini membahas metode dan tahapan-tahapan untuk dilakukan dalam penelitian. Metode penelitian berisi pendekatan dalam penelitian, penemuan informasi, pengumpulan data, jenis data, Teknik mengolah dan analisis data, Teknik validasi data. Serta lokasi pengumpulan data.

- **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab IV ini, merupakan bab yang menjelaskan deskripsi wilayah penelitian, profil informan, penyajian data hasil penelitian, pembahasan serta konfigurasi model hasil penelitian.

- **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Di bab terakhir ini akan memberikan kesimpulan serta saran untuk hasil dari skripsi.

